Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 12278-12288

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt XYZ

Indira Amalia[1], Ety Nurhayaty[2]
Universitas Bina Sarana Informatika
Corresponding Author: Indira Amalia E-Mail: amaliadira06@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang layanan internet *(Internet Service Provider/ISP)* yang mengandalkan pendapatan berulang dari pelanggan tetap setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan, dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan regresi linear berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi non-partisipatif terhadap laporan keuangan bulanan perusahaan periode Januari 2023 hingga Maret 2025. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Data dianalisis menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,003, sementara perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,018. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,002 dan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,367, yang menunjukkan bahwa 36,7% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran kas dan perputaran piutang.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, *Net Profit Margin*.

ABSTRACT

PT XYZ is a service company operating in the field of internet services (Internet Service Provider/ISP), relying on recurring revenue from regular monthly subscribers. This study aims to analyze the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on the company's profitability using a quantitative method and multiple linear regression approach. Data were collected through documentation and non-participant observation of the company's monthly financial statements for the period from January 2023 to March 2025. The independent variables in this research are cash turnover and accounts receivable turnover, while profitability is measured using Net Profit Margin (NPM). Classical assumption tests conducted include normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. Data were analyzed using SPSS version 26. The results show that cash turnover has a positive and significant effect on profitability with a significance value of 0.003, while accounts receivable turnover has a negative and significant effect with a significance value of 0.018. Simultaneously, both variables significantly affect profitability with a significance value of 0.002 and an Adjusted R^2 *value of 0.367, indicating that 36.7% of the variation in profitability can be explained by cash turnover and accounts receivable turnover.*

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability, Net Profit Margin.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan. Salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan strategi bisnis adalah

profitabilitas. Indikator ini tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga menjadi cerminan dari efisiensi operasional dan efektivitas manajerial. Oleh karena itu, profitabilitas kerap dijadikan sebagai parameter penting dalam mengevaluasi keberlangsungan dan daya saing perusahaan, khususnya dalam jangka panjang.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, dengan fokus sebagai penyedia layanan internet atau *Internet Service Provider* (ISP). Sebagai perusahaan jasa berbasis langganan, PT XYZ mengandalkan skema pendapatan berulang *(recurring revenue)* dari pelanggan tetap. Idealnya, model pendapatan seperti ini memberikan kestabilan arus kas dan laba dari periode ke periode.

Tabel 1. Data *Receivable Turnover Ratio, Cash Turnover Ratio,* dan *Net Profit Margin* tahun 2023 sampai 2025.

Bulan	***Cash Turnover Ratio***			***Receivable Turnover Ratio***			***Net Profit Margin***		
	2023	**2024**	**2025**	**2023**	**2024**	**2025**	**2023**	**2024**	**2025**
Januari	0.349	0.539	0.721	0.850	0.456	0.433	0.105	0.269	-0.384
Februari	0.349	0.631	0.755	0.758	0.395	0.563	0.249	0.021	0.192
Maret	0.241	0.609	1.798	0.492	0.346	0.494	0.768	-0.423	-1.213
April	0.396	0.501		0.642	0.354		0.017	-0.042	
Mei	0.540	0.737		0.662	0.432		0.244	0.080	
Juni	0.462	0.551		0.535	0.565		0.174	-0.062	
Juli	0.610	0.771		0.593	1.015		0.503	0.436	
Agustus	0.517	0.656		0.565	0.759		0.188	0.201	
September	0.450	0.558		0.519	0.657		0.320	0.232	
Oktober	0.393	0.565		0.391	0.544		0.172	0.091	
November	0.440	1.245		0.385	0.552		-0.091	0.173	
Desember	0.449	1.222		0.399	0.566		-0.708	-0.298	

Sumber: Laporan Keuangan PT XYZ yang Diolah 2023 – 2025

Berdasarkan data keuangan PT XYZ tahun 2023 hingga 2024, diketahui bahwa *net profit margin* mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, dari nilai tertinggi sebesar 0,433 pada Januari 2023 hingga titik terendah –0,708 pada Desember 2023. Sementara itu, rasio perputaran kas meningkat dari 0,349 pada awal 2023 menjadi 1,922 di akhir 2024. Sebaliknya, perputaran piutang menurun dari 1,436 di Maret 2023 menjadi 0,399 pada Desember 2024. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas dan piutang yang kurang optimal diduga menjadi penyebab utama fluktuasi profitabilitas PT XYZ.

Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk menganalisis pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang, dan profitabilitas agar perusahaan mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangannya dan menciptakan strategi pengelolaan yang lebih efektif.

1. Pengaruh perputaran kas (X_1) terhadap profitabilitas (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2023) yang membahas pengaruh perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (menggunakan ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2021 menemukan bahwa peningkatan perputaran kas dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil serupa juga dijumpai dalam penelitian Zakaria et al., (2024), yang menunjukkan bahwa

perusahaan di sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata mengalami peningkatan profitabilitas seiring dengan tingginya perputaran kas. Sebaliknya, Kristy (2021) dan Febiyanti & Santoso (2024) menemukan pengaruh negatif antara perputaran kas dan ROA. Meskipun terdapat hasil yang beragam, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpotensi meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis 1 yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a1: Diduga perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT XYZ.

$H_0 1$: Diduga perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada XYZ.

2. Pengaruh perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung adanya pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Kristy, (2021) menemukan bahwa perputaran piutang memiliki dampak positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di subsektor plastik dan kemasan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Zakaria et al., (2024) , yang menyatakan bahwa secara parsial, perputaran piutang memengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Sementara itu, menurut Fauzi et al., (2024), perputaran piutang merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022 dan Febiyanti & Santoso, (2024) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh siginifkan meskipun memiliki arah yang negatif. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis 2 yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a2: Diduga perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT XYZ.

$H_0 2$: Diduga perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada XYZ.

3. Pengaruh perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y)

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ketika diuji secara simultan. Zakaria et al., (2024) menemukan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada Perum DAMRI. Temuan serupa disampaikan oleh Kristy, (2021), yang menyatakan bahwa perputaran kas dan piutang secara signifikan berkontribusi terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur. Dukungan terhadap hasil ini juga datang dari penelitian Fauzi et al., (2024), yang mengungkapkan bahwa perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi di BEI. Selain itu, Setiawan et al., (2023), Jadongan & Indriyani, (2021), dan (Febiyanti & Santoso, 2024) turut membuktikan bahwa kombinasi variabel perputaran kas dan piutang berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis 3 yang diajukan adalah:

H_a3: Diduga perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT XYZ.

$H_0$3: Diduga perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT XYZ.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial bersifat asosiatif kausal. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan perusahaan tahun 2023 hingga 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan PT XYZ selama periode tahun 2023 hingga 2025, yang memuat informasi terkait rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan profitabilitas Perusahaan.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan selama 27 bulan, terhitung sejak Januari 2023 hingga Maret 2025. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023), yakni periode waktu yang mencerminkan kondisi operasional perusahaan secara berkelanjutan dan memadai untuk dianalisis secara statistik.

Tabel. 2 Defisini Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Perputaran Kas (X_1)	Menurut James O. Gill, perputaran kas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menyediakan kas guna membayar kewajiban jangka pendek serta membiayai aktivitas penjualan (Kasmir, 2019).	*Cash Turnover Ratio*	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X_2)	Menurut Kasmir, perputaran piutang merupakan indikator yang menunjukkan seberapa sering dana yang tertanam dalam piutang dikembalikan ke perusahaan dalam bentuk kas selama satu periode (Kasmir, 2019).	*Receivable Turnover Ratio*	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata} - \text{rata kas}}$	Rasio
Profitabilitas	Menurut Munawar profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama	*Net Profit Margin*	Laba Bersih Setelah Pajak / Penjualan	Rasio

	periode tertentu. Tingkat keberhasilan ini diukur dari efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara produktif, dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan total aset atau modal yang digunakan dalam periode tersebut (Siregar, 2021).			

Sumber: Data diolah peneliti, 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan uji normalitas dengan grafik, dengan jumlah sampel kurang dari 50 pengujian lebih sesuai menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dibandingkan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang dilakukan setelah transformasi data terhadap variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan profitabilitas (Y) diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan menunjukkan bahwa variabel perputaran kas (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,155, perputaran piutang sebesar 0,584, dan profitabilitas (Y) sebesar 0,121 maka dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal secara statistik.

2. Uji Multikolonearitas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2021). Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau VIF > 10, maka terdapat gejala multikolinearitas.

Nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000 untuk masing-masing variabel independen, yaitu perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode glejser, yaitu dengan meregresikan nilai *absolut residual* (ABS_RES) sebagai variabel dependen terhadap variabel independen perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji glejser adalah

jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Diperoleh nilai signifikansi untuk perputaran kas (X_1) sebesar 0,775 dan perputaran piutang (X_2) sebesar 0,951. Kedua nilai tersebut berada jauh di atas ambang batas 0,05, sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW). Kriteria pengambilan keputusan autokorelasi tidak terjadi apabila nilai DW berada di antara batas atas (du) dan (4 – du) atau dituliskan sebagai du < DW < 4 – du (Ghozali, 2021). Berdasarkan jumlah observasi sebanyak n = 27 dan jumlah variabel independen (k = 2), diperoleh nilai dari tabel *Durbin-Watson* du = 1,5562 maka 4 – du = 2,4438.

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,303. Karena nilai ini berada pada rentang 1,5562 < 2,303 < 2,4438 maka tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

$$\boxed{Y = 0{,}468 + 0{,}257\,X^1 - 0{,}312\,X^2 + 0{,}94}$$

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,468 menunjukkan bahwa apabila nilai perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan (bernilai nol), maka profitabilitas (Y) diperkirakan berada pada nilai sebesar 0,468. Nilai ini mencerminkan posisi dasar profitabilitas ketika tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut.
2. Koefisien regresi pada variabel perputaran kas (X_1) bernilai positif sebesar 0,257 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada logaritma natural perputaran kas akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,257 satuan, dengan asumsi variabel lain lain dianggap konstan. Nilai koefisien yang positif ini mengindikasikan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Koefisien regresi perputaran piutang (X_2) bernilai negatif sebesar -0,312 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam logaritma natural perputaran piutang justru menurunkan profitabilitas sebesar 0,312 satuan, dengan asumsi variabel lain lain dianggap konstan. Nilai koefisien yang negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun.

4. Nilai *standard error* (e) sebesar 0,094.

Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial Variabel Perputaran Kas (Uji t)

Kriteria pengujian digunakan dalam penelitian ini jika nilai signifikansi < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis pertama (H_a1) diterima dan ($H_0 1$) ditolak, yang berarti perputaran kas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT XYZ dan jika nilai signifikansi > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis pertama (H_a1) ditolak dan ($H_0 1$) diterima, yang berarti perputaran kas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT XYZ.

t_{hitung} (3,266) < t_{tabel} (2,064) dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan perputaran kas berpengaruh bernilai positif dan signifikan sehingga H_a1 diterima dan $H_0 1$ ditolak yang berarti semakin tinggi perputaran kas, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial Variabel Perputaran Piutang (Uji t)

Kriteria pengujian digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut jika nilai signifikansi < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis pertama (H_a2) diterima dan ($H_0 2$) ditolak, yang berarti perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT XYZ dan jika nilai signifikansi > 0,05 atau thitung < ttabel, maka hipotesis pertama ($H_0 2$) ditolak dan ($H_0 2$) diterima, yang berarti perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT XYZ.

Untuk variabel perputaran piutang (X_2) thitung (|–2,540| = 2,540) maka thitung (2,540) < t_{tabel} (2,064) dengan nilai signifikansi 0,018 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan perputaran piutang (X_2) berpengaruh dengan nilai negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) sehingga H_a2 diterima dan $H_0 2$ ditolak menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam perputaran piutang justru berkaitan dengan penurunan profitabilitas pada PT XYZ.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian digunakan dalam penelitian ini jika nilai F_{hitung} > daripada F_{tabel} dengan nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka hipotesis ketiga (H_a3) diterima dan ($H_0 3$) ditolak yang berarti perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT XYZ. Sebaliknya, apabila F_{hitung} < dari F_{tabel} dengan nilai signifikansi (Sig) > dari 0,05, maka hipotesis ketiga (H_a3) ditolak dan ($H_0 3$) diterima yang berarti perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT XYZ.

Diperoleh nilai F_{hitung} (8,553) > F_{tabel} (3,40) dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan dengan terhadap profitabilitas (Y) sehingga H_a3 diterima dan $H_0 3$ ditolak.

Hasil Perhitungan Uji Koefisien

1. Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi Parsial

No.	Variabel	Beta	Zero Order	Beta x Zero Order	%
1	Perputaran Kas	0.509	0.509	0.2591	25,91
2	Perputaran Piutang	-0.396	-0.396	0.1568	15,68
Jumlah				**0.4159**	**41,59**

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi parsial pada tabel 3 diketahui bahwa variabel perputaran kas (X_1) memberikan kontribusi sebesar 25,91% terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, variabel perputaran piutang (X_2) memberikan kontribusi sebesar 15,68%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara parsial memiliki peran dalam menjelaskan variasi profitabilitas pada PT XYZ, dengan total simultan sebesar 41,59%.

2. Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan hasil uji, nilai *R Square* sebesar 0,416 menunjukkan bahwa sekitar 41,6% variasi profitabilitas (Y) pada PT XYZ dapat dijelaskan oleh dua variabel independen dalam model, yaitu perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2). Sementara itu, sisanya sebesar 58,40 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi perputaran kas, maka semakin besar pula laba yang dapat dicapai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas yang efisien berperan penting dalam menjaga kestabilan arus kas dan mendukung kegiatan operasional secara optimal.
2. Perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun piutang terlihat cepat tertagih, profitabilitas perusahaan justru menurun.
3. Secara simultan, perputaran kas dan perputaran piutang bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menegaskan bahwa manajemen kas dan piutang yang efektif secara keseluruhan tetap memainkan peran penting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam sektor jasa berbasis langganan seperti layanan internet.
4. Perputaran kas memberikan kontribusi sebesar 25,91% dan perputaran piutang secara parsial memberikan kontribusi sebesar 15,68% terhadap profitabilitas, sedangkan secara simultan keduanya mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 41,6%, sementara sisanya 58,4% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S., Suharyono, O., Lusiana Yulianti, M., & Komar Priatna, D. (2023). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2014 – 2021). Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah Dan Muamalah, 1(1), 15–24. https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1

Deviyani, M., Ariwibowo, P., & Nizma, M. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Tingkat Profitabilitas *(Return on Asset)* pada PT Enigma Cipta Humanika, 63–71. https://pub.ruangrosadi.com/jurnal-ilmiah/index.php/jamfi/index

Fauzi, R. G., Arsana, I. N., & Mimbar, L. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. 3(2), 778–783. https://journal.stieamm.ac.id/kredibel/article/view/510/339

Deviyani, M., Ariwibowo, P., & Nizma, M. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Tingkat Profitabilitas *(Return on Asset)* pada PT Enigma Cipta Humanika, 63–71. https://pub.ruangrosadi.com/jurnal-ilmiah/index.php/jamfi/index

Fauzi, R. G., Arsana, I. N., & Mimbar, L. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. 3(2), 778–783. https://journal.stieamm.ac.id/kredibel/article/view/510/339

Febiyanti, Z. P., & Santoso, F. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. 550–558. https://usahid.ac.id/conference/index.php/snpk/article/view/271/222

Gea, S. M. F., Harefa, P., Lase, H., & Ndraha, A. B. (2023). Pengaruh Sikap an Budaya Organisasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1208–1223. innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6385%0Ahttps://

Ghozali, H. I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10) (Cetakan X). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasanah, D. U., Hasbullah, & Yulistina. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis, 14(2a), 21–36. https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2a.538

Hasibuan, L., Daulay, P. B. M., Nasution, E. Z. L., Lestari, S., Utami, T. W., (2023). Analisa Laporan Keuangan Syariah (Terbitan Pertama). Medan: Merdeka Kreasi Group.

Hery. (2023). Analisis Laporan Keuangan: *Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jadongan, & Indriyani, M. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019). https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/humaniora.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuanga*n* (Ed. Revisi). Depok: Rajawali Pers

Kristy, M. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 14–24. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter

Muhtar, Abu Bakar, H., & Karim, A. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Pertamina (Persero). 770–780. https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6465/4348

Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). Manajemen Keuangan (Terbitan Pertana). Batam: CV Batam Publisher.

Rachmawati. (2021) Analisis Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Kimia Farma, Tbk. Periode 2013-2017. 41–56. https://doi.org/10.37751/parameter.v5i2.148

Sa'a dah, L. (2021). Statistik Inferensial. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Setiawan, H., Putri, M. A., Muanas, & Alamsyah, R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan.175–186. DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1723

Siregar, E. I. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi (Terbitan Pertama). Pekalongan: Penerbit NEM.

Sudrajat, A. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas CV Graha Sketsatama. 1–12. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2021&q=Pengaruh+Perputaran+Piutang+Terhadap+Tingkat+Profitabilitas+CV+Graha+Sketsatama&btnG=

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta

Suhendar. (2021). Pengantar Akuntansi (Terbitan Pertama). Indramayu: Penerbit Adab.

Wicaksono, Buchori, A., & Nugroho, A. A. (2023). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantu Media M-Math Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Sekolah Dasar. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(04), 1441–1456. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1716

Yana, A. N., Fatmawati, E., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan,

1(01), 18–25. https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29Zakaria, I. H., Muhammad, F. R., & Jamain, T. H. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, 16 (1), 197–209. https://doi.org/10.24905/permana.v16i1.339